

## ABSTRAK

Tipe perilaku tertentu diduga diduga berisiko lebih tinggi terhadap serangan jantung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tipe perilaku dengan perubahan TTV pada pasien PJK di poli jantung rumah sakit Al-Irsyad Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan populasi sebanyak 134 orang pasien PJK di poli jantung rumah sakit Al-Irsyad Surabaya. Sampel sebanyak 40 orang, diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan tes uji perilaku rosenman dan observasi, lalu dianalisa menggunakan uji *mann-whitney* dimana tingkat kemaknaan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 orang responden sebagian besar (70%) berperilaku tipe A dan setengahnya (50%) tensi darahnya naik, hampir seluruhnya (78,6%) nadi normal dan hampir seluruhnya (91,7%) *respirasi rate* normal. Setelah dilakukan uji *mann-whitney* antara tipe perilaku dengan tensi darah diperoleh  $= 0,860$  dan  $= 0,05$ , berarti  $>$  maka  $H_0$  diterima, dimana tidak terdapat hubungan antara tipe perilaku dengan tensi darah. Perhitungan antara tipe perilaku dengan nadi didapatkan  $= 0,312$  dan  $= 0,05$ , berarti  $>$  maka  $H_0$  diterima, dimana tidak terdapat hubungan antara tipe perilaku dengan nadi. Dan perhitungan antara tipe perilaku dengan *respirasi rate* didapatkan  $= 0,008$  dan  $= 0,05$ , berarti  $<$  maka  $H_0$  ditolak, dimana terdapat hubungan antara tipe perilaku dengan *respirasi rate*.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tipe perilaku dengan perubahan TTV pada pasien PJK di poli jantung rumah sakit Al-Irsyad surabaya. Menghindari stres serta komunikatif dengan keluarga adalah hal penting untuk mencegah kekambuhan.

**Kata kunci : Tipe perilaku, tanda-tanda vital.**